

ABSTRAK

Penyapihan adalah penghentian pemberian ASI dan diganti dengan makanan tambahan pengganti ASI. Penyapihan sebaiknya dilakukan pada bayi usia lebih dari 6 bulan, karena dengan usia lebih dari 6 bulan pencernaan bayi sudah dapat mulai menerima makanan tambahan selain ASI. Dengan penyapihan pada bayi di usia lebih dari 6 bulan, maka berdampak lebih baik bagi pertumbuhan berat badan bayi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara penyapihan dengan pertumbuhan berat badan pada bayi usia 0 – 2 tahun di BPS Ambar Desa Tawangsari Tulungagung tahun 2008.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, dengan jumlah populasi 30 ibu yang memiliki bayi dan datang ke BPS Ambar dan jumlah sampel 28 ibu yang memiliki bayi dan datang ke BPS Ambar. Sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan observasi, kemudian dilakukan tabulasi dan dilakukan uji *chi-square* (χ^2) dengan taraf kemaknaan 0,05 dan diolah dengan program SPSS.

Hasil uji statistik dengan $P(0,041) < \alpha(0,05)$, sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan antara penyapihan dengan pertumbuhan berat badan bayi usia 0 – 2 tahun di BPS Ambar Kabupaten Tulungagung.

Kesimpulan penelitian ini adalah dengan dilakukan penyapihan terlalu dini maka akan berdampak pada pertumbuhan berat badan bayi. Disarankan kepada ibu untuk tidak melakukan penyapihan pada usia < 6 bulan dan tidak menggantikan ASI dengan makanan padat atau susu formula pada usia yang belum semestinya karena akan berdampak tidak baik pada pertumbuhannya khususnya berat badan bayi.

Kata kunci : penyapihan, pertumbuhan berat badan bayi.

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA